

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah di lakukan analisis kesesuaian lahan dapat disimpulkan bahwa;

1. Secara aktual wilayah penelitian di Kecamatan Cilongok untuk budidaya tanaman Kelapa yaitu cukup sesuai (S2) yang tersebar di 5 satuan lahan seluas 6090.97 hektar dengan satuan lahan tersebut adalah 4 sampai 8, lahan sesuai marginal (S3) tersebar di 3 satuan lahan seluas 846.51 hektar dengan satuan lahan tersebut adalah 2,3,9, dan lahan yang tidak sesuai (N) yaitu satuan lahan 1 dengan luas lahan seluas 587.79 hektar. Sedangkan untuk budidaya tanaman Durian yaitu cukup sesuai (S2) yang tersebar di 5 satuan lahan seluas 6090.97 hektar dengan satuan lahan tersebut adalah 4 sampai 8, lahan sesuai marginal (S3) tersebar di 2 satuan lahan seluas 654.99 hektar dengan satuan lahan tersebut adalah 3 dan 9, serta lahan yang tidak sesuai (N) yaitu tersebar di 2 satuan lahan seluas 779.31 hektar dengan satuan lahan tersebut adalah 1 dan 2.
2. Faktor pembatas utama untuk budidaya tanaman Kelapa dan Durian di wilayah penelitian adalah tempertur udara, ketinggian tempat, kelerengan, bahaya erosi dan curah hujan.
3. Tingkat kesesuaian lahan potensial atau kesesuaian lahan setelah dilakukan perbaikan dari faktor pembatas, untuk tanaman kelapa tidak mengalami peningkatan kelas kesesuaian lahan walaupun sudah di lakukan beberapa perbaikan di berbagai faktor seperti kelerengan, bahaya erosi, retensi hara dan hara tersedia yang menjadi lebih baik namun tetap saja tergolong cukup sesuai (S2) yang terdapat di 7 satuan lahan seluas 6745.96 hektar dengan satuan lahan tersebut adalah 3 sampai 9 dan hal serupa juga terjadi pada satuan lahan 2 yang masih tetap pada kelas kesesuaian lahan marginal (S3) dengan luas lahan 191.52 hektar. Sedangkan kesesuaian lahan 1 mengalami peningkatan kesesuaian lahan menjadi kelas sesuai marginal (S3) dengan luas lahan 587.79 hektar. Tanaman durian sebagian mengalami peningkat kelas kesesuaian lahan menjadi cukup

sesuai (S2) pada satuan lahan 3 dan 9 dengan luas lahan 654.99 hektar, sedangkan untuk satuan lahan 4 sampai 8 tidak mengalami peningkatan walaupun sudah dilakukan perbaikan di berbagai faktor pembatas seperti retensi hara dan hari tersedia namun tetap tergolong cukup sesuai (S2) dengan luas lahan 6090.97 hektar. Untuk kesesuaian lahan 1 dan 2 sangat sulit untuk mengalami peningkatan kelas kesesuaian lahan karena faktor pembatas yang sangat berat sehingga tetap tergolong kelas tidak sesuai (N) untuk budidaya tanaman durian dengan luas lahan 779.31 hektar.

B. Saran

Usaha perbaikan sangat perlu dilakukan petani untuk meningkatkan kualitas dan karakteristik lahan perkebunan di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Tingkat pengelolaan lahan sebaiknya dilakukan sesuai dengan faktor-faktor pembatas yang terdapat pada masing-masing tanaman kelapa dan durian.